

### BAB III

#### KAJIAN TAFSIR

##### A. Ayat dan Terjemahnya

وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانٍ ۗ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَانِي أَعْصِرُ خَمْرًا ۗ وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي  
أَرَانِي أَحْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ ۗ نَبِّئْنَا بِتَأْوِيلِهِ ۗ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ  
الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٦﴾ قَالَ لَا يَأْتِيكُمَا طَعَامٌ تُرْزَقَانِهِ إِلَّا نَبَّأْتُكُمَا بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ أَنْ  
يَأْتِيَكُمَا ۚ ذَلِكُمْ مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي ۗ إِنِّي تَرَكْتُ مِلَّةَ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ  
هُمْ كَافِرُونَ ﴿٣٧﴾ وَاتَّبَعْتُ مِلَّةَ آبَائِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ ۗ مَا كَانَ لَنَا أَنْ  
نُشْرِكَ بِاللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۗ ذَلِكُمْ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ  
لَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٨﴾ يَصْنَعِي السِّجْنَ ۗ أَرْبَابٌ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرًا أَمِ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ  
﴿٣٩﴾ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءَ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَءَابَاؤُكُمْ ۗ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا  
مِنْ سُلْطَانٍ ۗ إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ ۗ أَمَرَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۗ ذَلِكُمْ الدِّينُ الْقِيمُ وَلَٰكِنَّ  
أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٠﴾ يَصْنَعِي السِّجْنَ ۗ أَمَّا أَحَدُكُمَا فَيَسْقِي رَبَّهُ خَمْرًا  
وَأَمَّا الْآخَرُ فَيُصَلِّبُ فَتَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْ رَأْسِهِ ۗ قُضِيَ الْأَمْرُ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِيَانِ ﴿٤١﴾  
وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ نَاجٍ مِّنْهُمَا اذْكُرْنِي عِنْدَ رَبِّكَ فَأَنْسَهُ الشَّيْطَانُ ذِكْرَ رَبِّهِ  
فَلَبِثَ فِي السِّجْنِ بِضْعَ سِنِينَ ﴿٤٢﴾

36. dan bersama dengan Dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. berkatalah salah seorang diantara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur." dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku,

sebahagiannya dimakan burung." berikanlah kepada Kami ta'birnya; Sesungguhnya Kami memandang kamu Termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi).

37. Yusuf berkata: "tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu melainkan aku telah dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum makanan itu sampai kepadamu. yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanku. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian.

38. dan aku pengikut agama bapak-bapakku Yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub. Tiadalah patut bagi Kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah. yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada Kami dan kepada manusia (seluruhnya); tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukuri (Nya).

39. Hai kedua kawanku sepenjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu ataukah Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?

40. kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) Nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang Nama-nama itu. keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

41. Hai kedua penghuni penjara: "Adapun salah seorang diantara kamu berdua, akan memberi minuman tuannya dengan khamar; Adapun yang seorang lagi Maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya. telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku)."

42. dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat diantara mereka berdua: "Terangkanlah keadaanku kepada tuanmu." Maka syaitan menjadikannya lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. karena itu tetaplah dia (Yusuf) dalam penjara beberapa tahun lamanya.

## B. Penafsiran ayat

### ❖ Ayat 36

وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانٍ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَانِي أَعْصِرُ خَمْرًا وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي  
 أَرَانِي أَحْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْرًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ نَبِئْنَا بِتَأْوِيلِهِ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ  
 الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٦﴾

dan bersama dengan Dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. berkatalah salah seorang diantara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur." dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebahagiannya dimakan burung." berikanlah kepada Kami ta'birnya; Sesungguhnya Kami memandang kamu Termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi).

(dan bersama dengan Dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda) keduanya masih remaja,<sup>1</sup> salah seorang diantaranya adalah bekas atau mantan penyuguh minuman raja, dan yang seorang lainnya mantan penyuguh makanannya. Kemudian mereka berdua melihat bahwa Nabi Yusuf pandai menakwilkan arti mimpi, lalu keduanya sepakat untuk mengujinya.<sup>2</sup> Muhammad Ibnu Ishaq mengatakan bahwa nama tukang penyuguh minuman itu adalah Nabwa, sedangkan yang lainnya bernama Mijlas.<sup>3</sup> (berkatalah salah seorang diantara keduanya:) yaitu mantan penyuguh minuman raja

<sup>1</sup> Abdurrahman Bin Nashir As-Sa'di, *tafsir Al-Quran*, terj. Muhammad Iqbal dkk, (Jakarta: Pustaka Sahifa, 2010), 609.

<sup>2</sup> Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, terj. Bahrin Abu Bakar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), 903.

<sup>3</sup> Abul Fida' Ismail Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Kasir*, terj. Bahrin Abu Bakar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), 250.

("Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur.") yang dimaksud dengan khamr adalah anggur. Ad-Dahak mengatakan bahwa penduduk 'Amman menamakan 'inab dengan sebutan khamr.<sup>4</sup> (dan yang lainnya berkata:) yaitu mantan penyuguh hidangan raja ("Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebahagiannya dimakan burung." berikanlah kepada Kami ta'birnya) Ath-Thabari meriwayatkan bahwa keduanya menanyai Yusuf seputar ilmunya, setelah mereka tahu bahwa Yusuf dapat menakwilkan mimpi, mereka ingin mencobanya.<sup>5</sup> Menurut Ibnu Mas'ud dan As-Suddi, mimpi keduanya adalah dusta. Keduanya hanya ingin menguji Nabi Yusuf. Abu Mijlaz berpendapat mimpi yang seorang benar, dan yang seorang lagi dusta.<sup>6</sup> Pendapat yang terkenal di kalangan ulama mengatakan bahwa keduanya benar-benar bermimpi.<sup>7</sup> (Sesungguhnya Kami memandang kamu Termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi)) maksudnya kamu termasuk orang-orang yang berbuat baik kepada orang lain. Maka berbuat baiklah kepada kami dalam menakwilkannya sebagaimana engkau telah berbuat baik kepada selain kami. Mereka berdua melakukan pendekatan kepada Yusuf melalui penyebutan kebaikannya.<sup>8</sup>

#### ❖ Ayat 37

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, ..., 252.

<sup>5</sup> Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Anshari, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), 669.

<sup>6</sup> Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, terj. Muhyiddin Masridha, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), 429.

<sup>7</sup> Ibnu katsir, *Tafsir Ibnu...*, 252.

<sup>8</sup> As-sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 610.

قَالَ لَا يَأْتِيكُمَا طَعَامٌ تُرْزَقَانِهِ إِلَّا نَبَّأْتُكُمَا بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَكُمَا ۚ ذَٰلِكُمَا مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي ۚ إِنِّي تَرَكْتُ مِلَّةَ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ﴿١٧﴾

Yusuf berkata: "tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu melainkan aku telah dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum makanan itu sampai kepadamu. yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanku. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian.

(Yusuf berkata:) kepada kedua pemuda itu seraya menegaskan bahwa dirinya pandai menakbirkan arti mimpi<sup>9</sup> ("tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu melainkan aku telah dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum makanan itu sampai kepadamu.) maksudnya, tidak datang kepadamu makanan yang akan diberikan kepadamu oleh keluargamu, kecuali aku telah mengetahui sebelumnya, hakikat, macam-macam dan jenisnya sebelum makanan itu sampai kepadamu.<sup>10</sup> Agar kalian berdua mengetahui bahwa aku mengerti arti mimpi kalian berdua.<sup>11</sup> (yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanku.) Yusuf berkata bahwa pengetahuan yang dimilikinya adalah

<sup>9</sup> As-Suyuthi, *Tafsir Jal...*, 903.

<sup>10</sup> Ash-Shabuny, *Cahaya...*, 158.

<sup>11</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir Al-...*, 432.

berkat apa yang telah diajarkan oleh Allah.<sup>12</sup> (Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian.) Allah memberikan pengetahuan itu karena Nabi Yusuf menjauhi agama orang-orang yang kafir kepada Allah dan hari kemudian. Mereka adalah orang-orang yang tidak mengharapkan pahala dan tidak takut akan siksa di hari kemudian.<sup>13</sup> Makna kata “at-tarku” (meninggalkan) sebagaimana berlaku bagi orang yang pernah memasuki sesuatu kemudian berpindah darinya, maka juga berlaku bagi orang yang memang tidak pernah memasukinya sama sekali. Jadi, tidak bisa dikatakan bahwa Nabi Yusuf sebelumnya memeluk agama selain millah (agama) Nabi Ibrahim<sup>14</sup>

❖ Ayat 38

وَاتَّبَعْتُ مِلَّةَ آبَائِي إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ ۚ مَا كَانَ لَنَا أَنْ نُشْرِكَ بِاللَّهِ مِنْ شَيْءٍ ۗ ذَٰلِكَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ﴿٣٨﴾

dan aku pengikut agama bapak-bapakku Yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub. Tiadalah patut bagi Kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah. yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada Kami dan kepada manusia (seluruhnya); tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukuri (Nya).

<sup>12</sup> Ash-Shabuny, *Cahaya...*, 254.

<sup>13</sup> *Ibid*, ..., 254.

<sup>14</sup> As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 610.

(dan aku pengikut agama bapak-bapakku Yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub.) maksudnya adalah, aku mengikuti agama mereka sebab mereka adalah Nabi, yang sudah pasti benar,<sup>15</sup> dan aku tidak mengikuti agama orang musyrik.<sup>16</sup> (Tiadalah patut bagi Kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah.) Tidak sepatutnya dan tidak pantas bagi kami mempersekutukan Allah dengan sesuatu apapun, bahkan kami hanya mengesakan Allah dengan tauhid dan memurnikan agama dan ibadah bagi-Nya.<sup>17</sup> (yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada Kami dan kepada manusia (seluruhnya);) ini termasuk anugerah, curahan kebaikan dan keutamaan paling tinggi kepada kami dan kepada orang-orang yang Allah berikan hidayah kepada mereka, sebagaimana Dia telah memberikan hidayah kepada kami. Sesungguhnya, tidak ada karunia yang lebih baik daripada karunia Allah kepada para hamba-Nya dengan Islam dan agama yang lurus. Barangsiapa menerima dan mematuhi, maka itulah bagian keberuntungannya. Sungguh dia telah meraup kebaikan yang terbesar dan keutamaan yang paling mulia.<sup>18</sup> Menurut Abu Ja'far, kalimat (dan kepada manusia (seluruhnya)) berarti bahwa itu juga karunia Allah kepada seluruh manusia, karena Allah telah mengirimkan kepada mereka para penyeru (Rasul) kepada tauhid dan ketaatan kepada-

---

<sup>15</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir Al-...*, 434.

<sup>16</sup> Ath-Thabari, *Tafsir Ath-...*, 683.

<sup>17</sup> As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 611.

<sup>18</sup> *Ibid...*, 611.

Nya.<sup>19</sup> (tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukuri(Nya).) akan tetapi orang yang kafir kepada Allah tidak mensyukuri karunia Allah yang diberikan kepadanya, karena ia tidak mengetahui siapa sebenarnya yang memberi karunia itu dan tidak mengetahui hakikat karunia yang diterimanya tersebut.<sup>20</sup>

❖ Ayat 39

يَنْصَلِحِي السِّجْنِ أَرْبَابٌ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمِ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ﴿٣٩﴾

Hai kedua penghuni penjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu ataukah Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?

(Hai kedua kawanku sepenjara) maksudnya adalah, yang tinggal berdiam dalam penjara. Lafadz ini menggunakan kata “shohabah”, sebab keduanya sudah sekian lama tinggal di dalam penjara.<sup>21</sup> Menurut Hamka, Yusuf memakai perkataan ini untuk membuat kedua teman senasib itu lebih dekat jiwanya.<sup>22</sup> (manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu ataukah Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?) pilihlah, istifham atau kata tanya di sini mengandung pengertian taqrir atau menetapkan.<sup>23</sup> Disebutkan bahwa Yusuf mengatakan ini kepada kedua pemuda yang masuk penjara bersama dengannya, karena salah seorang dari keduanya adalah orang musyrik, maka Yusuf menyerunya kepada Islam dengan kata-kata ini dan

<sup>19</sup> Ath-Thabari, *Tafsir Ath-...*, 684.

<sup>20</sup> *Ibid...*, 684

<sup>21</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir Al-...*, 436

<sup>22</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XII*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), 234.

<sup>23</sup> As-Suyuthi, *Tafsir Jal...*, 904.

menyeru kepadanya untuk meninggalkan penyembahan kepada banyak tuhan dan berhala.<sup>24</sup> Maksudnya, apakah tuhan-tuhan yang lemah tidak berdaya, tidak dapat mencurahkan manfaat dan menimpakan bahaya, tidak sanggup memberi dan tidak mampu menahan, bentuknya bermacam-macam, ada yang berbentuk pepohonan, bebatuan, malaikat, orang-orang yang telah mati dan sesembahan lainnya yang didaulat oleh kaum musyrikin, apakah itu semua lebih baik ataukah Allah yang mempunyai sifat-sifat kesempurnaan, Esa dalam Dzat dan sifat-sifat-Nya? Allah tidak ada sekutu bagi-Nya dalam hal-hal itu sedikitpun. Al-Qahhar (Maha Perkasa) yang segala sesuatu tunduk patuh kepada keperkasaan dan kekuasaan-Nya. Apa pun yang diinginkan-Nya, maka langsung terwujud. Dan apa saja yang tidak Allah kehendaki, maka tidak akan terjadi. Tidak ada satu binatang melata pun melainkan Allah mampu memegang ubun-ubunnya.<sup>25</sup>

❖ Ayat 40

مَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا أَسْمَاءَ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَءَابَاؤُكُمْ مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ ۚ إِنَّ الْحَكْمَ إِلَّا لِلَّهِ ۚ أَمَرَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٠﴾

kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) Nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang Nama-nama itu. keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah

<sup>24</sup> Ath-Thabari, *Tafsir...*, 685.

<sup>25</sup> As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 612

selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui."

(kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) Nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya.) Diawali dengan percakapan yang ditujukan kepada dua orang, dan disini menggunakan kata ganti orang banyak. Sebab yang dimaksud adalah semua orang yang berada dalam keadaan kemusyrikan seperti halnya kedua pemuda tersebut.<sup>26</sup> Adapun maksud dari penggalan ayat ini adalah: semua tuhan yang kalian sembah selain Allah, hanyalah sekadar nama-nama yang kalian buat-buat dan juga yang dibuat-buat oleh nenek moyang kalian.<sup>27</sup> Kalian telah memberikan predikat nama-nama padanya, dan kalian menamakannya sebagai tuhan. Padahal benda-benda itu tidak ada artinya sama sekali, juga tidak mempunyai sifat-sifat ketuhanan sedikit pun.<sup>28</sup> (Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang Nama-nama itu.) maksudnya, tiada suatu hujjah atau keterangan pun dari Allah yang memperkuatnya.<sup>29</sup> Bahkan Allah telah menurunkan keterangan tentang larangan untuk menyembahnya dan penjelasan tentang kebathilannya. Apabila Allah tidak menurunkan sebuah bukti penguat apa pun, maka

---

<sup>26</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir...*, 437

<sup>27</sup> Muhammad Thalib, *AlQur'anul Karim Tarjamah tafsiriyah Memahami Makna AlQur'an Lebih Mudah Dan Cepat*, (Yogyakarta: Yayasan Islam Ahlu Shuffah dan Pusat Studi Islam An-Nabawi, 2011), QS.Yusuf : 40.

<sup>28</sup> As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 612

<sup>29</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu...*, 257.

tidak ada jalan, cara dan petunjuk tentang ketuhanan benda-benda itu.<sup>30</sup> (keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah.) Sesungguhnya semua ketetapan hanyalah milik Allah<sup>31</sup> Dialah Dzat yang memerintahkan, melarang dan menetapkan aturan-aturan syari'at dan menggariskan hukum-hukum.<sup>32</sup> (Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia.) Dialah yang memerintahkan kalian dan semua makhluk-Nya agar tidak menyembah selain kepada Allah, yang memiliki keagungan serta penyembahan murni, bukan segala sesuatu yang selain-Nya.<sup>33</sup> (Itulah agama yang lurus,) maksudnya, agama yang lurus lagi mengantarkan kepada segala kebaikan. Sedangkan semua agama selainnya, merupakan agama yang tidak lurus, jalan yang bengkok, menyeret kepada segala kejelekan.<sup>34</sup> Inilah yang aku serukan kepada kalian berdua, yakni membebaskan diri dari penyembahan kepada semua selain Allah, berupa berhala-berhala. Hendaknya kalian berdua juga ikhlas beribadah kepada Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa, yaitu agama yang lurus yang tidak ada kebengkokan di dalamnya, dan kebenaran yang tidak ada keraguan di dalamnya.<sup>35</sup> (tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.) akan tetapi orang-orang yang menyekutukan Allah tidak mengetahui hal itu, sehingga

---

<sup>30</sup> As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 612.

<sup>31</sup> Thalib, *Tarjamah Tafsiriyah...*, QS Yusuf:40.

<sup>32</sup> As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 613.

<sup>33</sup> Ath-Thabari, *Tafsir Ath...*, 687-689.

<sup>34</sup> As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 613.

<sup>35</sup> Ath-Thabari, *Tafsir Ath...*, 689.

tidak mengetahui kebenaran.<sup>36</sup> Orang-orang kafir tidak mengetahui apa yang bakal menimpa mereka, yaitu berupa adzab.<sup>37</sup>

❖ Ayat 41

يَنْصَلِحِي السِّجْنَ أَمَا أَحَدُكُمَا فَيَسْقِي رَبَّهُ خَمْرًا ۖ وَأَمَا الْآخَرُ فَيُصَلِّبُ فَتَأْكُلُ الطَّيْرُ  
 مِنْ رَأْسِهِ ۗ قُضِيَ الْأَمْرُ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِيَانِ ﴿٤١﴾

Hai kedua penghuni penjara: "Adapun salah seorang diantara kamu berdua, akan memberi minuman tuannya dengan khamar; Adapun yang seorang lagi Maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya. telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku)."

Yusuf berkata kepada kedua kawannya sepenjaranya: ( Hai kedua penghuni penjara: "Adapun salah seorang diantara kamu berdua, akan memberi minuman tuannya dengan khamar;) yaitu orang yang bermimpi memeras anggur. Maksudnya adalah, kamu akan dikembalikan kepada pekerjaanmu semula, menyuguhkan minuman untuk raja, setelah tiga hari dari sekarang.<sup>38</sup> (Adapun yang seorang lagi Maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya.) yaitu orang yang bermimpi membawa roti di atas kepalanya, maka ia akan di salib dan burung-burung akan memakan kepalanya.<sup>39</sup> Dalam jawabannya ini Nabi Yusuf tidak menyebutkan nama orang yang dimaksud, agar ia tidak bersedih hati karenanya.<sup>40</sup> ( telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku).") Yusuf

<sup>36</sup> *Ibid...*, 689.

<sup>37</sup> As-Suyuthi, *Tafsir Jal...*, 905.

<sup>38</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir Al-...*, 438.

<sup>39</sup> Ath-Thabari, *Tafsir Ath...*, 691.

<sup>40</sup> Ibn Katsir, *Tafsir Ibnu...*, 259.

mengabarkan bahwa hasil penakwilan mimpi yang telah ia sebutkan, pasti akan terjadi.<sup>41</sup> Adapun yang berpendapat bahwa kedua pemuda tersebut tidak bermimpi dan hanya ingin menguji kepandaian Yusuf, maka maksud dari ayat ini adalah: telah selesai masalah yang kalian berdua tanyakan, maka ketentuan Allah pasti akan terjadi kepada kalian berdua seperti yang aku beritahukan kepada kalian.<sup>42</sup> Kalian bermimpi ataupun tidak, maka itulah keputusan yang telah ditetapkan.<sup>43</sup> Apakah kalian percaya atau tidak, itu terserah.<sup>44</sup>

❖ Ayat 42

وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ نَاجٍ مِّنْهُمَا اذْكُرْنِي عِنْدَ رَبِّكَ فَأَنَسَهُ الشَّيْطَانُ ذِكْرَ رَبِّهِ  
فَلَبِثَ فِي السِّجْنِ بِضْعَ سِنِينَ ﴿٤٢﴾

dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat diantara mereka berdua: "Terangkanlah keadaanku kepada tuannya." Maka syaitan menjadikan Dia lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. karena itu tetaplah Dia (Yusuf) dalam penjara beberapa tahun lamanya.

(dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat diantara mereka berdua: "Terangkanlah keadaanku kepada tuannya.") Yusuf berkata kepada orang yang ia ketahui akan selamat dari dua orang yang meminta penjelasan ta'bir mimpi, agar orang tersebut memberitahukan kepada tuannya, bahwa Yusuf dipenjarakan tanpa

<sup>41</sup> As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 614.

<sup>42</sup> Ath-Thabari, *Tafsir Ath...*, 691.

<sup>43</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir Al-...*, 438.

<sup>44</sup> As-Suyuthi, *Tafsir Jal...*, 906.

kesalahan.<sup>45</sup> Yang dimaksud dengan kata “Rabb” dalam ayat ini bukan berarti Tuhan. Ini seperti yang dikatakan oleh seseorang, “fulaanun rabbu ad-daar” (si fulan pemilik rumah). Yang di maksud dengan kata Rabb di sini adalah pemilik, bukan Tuhan atau pencipta.<sup>46</sup> (Maka syaitan menjadikannya lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. karena itu tetaplah dia (Yusuf) dalam penjara beberapa tahun lamanya.) Setan menjadikan orang yang selamat dari hukuman lupa dari mengingat Allah dan melakukan perbuatan yang mendekatkan diri kepada-Nya, Termasuk yang ia lupakan adalah menyebutkan keadaan Yusuf yang berhak untuk mendapatkan balasan sebaik-baiknya. Kejadian ini bertujuan agar Allah menyempurnakan ketetapan dan keputusan-Nya. Karena itulah Yusuf tetap dalam penjara selama beberapa tahun, berkisar antara tiga sampai Sembilan tahun lamanya.<sup>47</sup> Menurut suatu pendapat Yusuf menetap selama tujuh tahun, dan menurut pendapat yang lain dua belas tahun.<sup>48</sup>

Tatkala Allah berkehendak untuk menyempurnakan keputusan-Nya dan membuka jalan bagi kebebasan Yusuf dari penjara, maka Allah menetapkan faktor penyebab kebebasan Yusuf, mengangkat harga diri dan ketinggian kharismanya, yaitu melalui mimpi sang raja.<sup>49</sup>

### C. Asbabun Nuzul

---

<sup>45</sup> Ath-Thabari, *Tafsir Ath...*, 695.

<sup>46</sup> Ash-Shabuny, *Cahaya...*, 161.

<sup>47</sup> As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 614-615.

<sup>48</sup> As-Suyuthi, *Tafsir Jal...*, 906

<sup>49</sup> As-Sa'di, *Tafsir Al-Qur'an...*, 615.

Asbabun nuzul atau sebab turunnya ayat adalah suatu peristiwa yang terjadi, yang kemudian diikuti turunnya satu atau beberapa ayat dengan membawa suatu hukum tentang kejadian itu.<sup>50</sup> Asbabun nuzul terdapat dua perkara, pertama: munculnya suatu kejadian yang kemudian ayat Al-Qur'an turun tentangnya. Kedua: Rasulullah ditanya tentang sesuatu, kemudian ayat Al-Qur'an turun menjelaskannya.<sup>51</sup> Diantara ayat-ayat Al-Qur'an ada yang turun karena suatu sebab, dan ada yang turun dari permulaan (langsung menjelaskan) aqidah-aqidah keimanan, kewajiban-kewajiban Islam dan hukum-hukum syari'at yang lain.<sup>52</sup> Asbabun nuzul berikut ini merupakan asbab turunnya surat Yusuf secara keseluruhan, karena tidak ditemukan asbabun nuzul tiap ayat dari surat ini.

Surat Yusuf termasuk dalam golongan surat Makkiyah dan diturunkan setelah Surat Huud, di saat Rasulullah menghadapi situasi yang sulit dan menyedihkan dengan adanya tekanan dan siksaan dari orang-orang kafir. Setelah meninggalnya dua orang yang sangat beliau cintai, yakni istrinya, Sayyidah Khadijah, serta pamannya, Abu Thalib, ancaman dan siksaan yang beliau terima dari kafirin Makkah semakin berat, hingga tahun itu dikenal sebagai tahun kesedihan ('aam al-huzn).

Di saat yang sulit dan menyedihkan itulah Allah meneguhkan hati Rasulullah dengan menurunkan kisah-kisah para Nabi, yang salah satunya adalah surat Yusuf. Di dalamnya menceritakan kisah perjalanan Nabi

---

<sup>50</sup> Thalib, *Tarjamah Tafsiriyah...*, xiii.

<sup>51</sup> Muqbil bin Hadi, *Shohih Asbabun Nuzul Latar Belakang Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*, terj. Agung Wahyu, (Depok: Meccah, 2006), 15.

<sup>52</sup> *Ibid...*, 19.

Yusuf dari kecil hingga dewasa, yang mengalami berbagai macam ujian dan cobaan yang berat. Dengan turunnya surat ini, seakan-akan Allah menghibur Rasulullah dengan mengatakan “Janganlah kamu bersedih wahai Muhammad, atas kedustaan kaummu terhadapmu. Lihatlah kepada saudaramu Yusuf Ash-Shiddiq dan renungkan cobaan, ujian dan berbagai penderitaan yang dialaminya, tetapi dia tetap sabar dan tabah, sehingga Allah memuliakan dan menghilangkan segala kesulitannya.”<sup>53</sup>

An-Nuhas berkata mengenai suatu riwayat, bahwa orang Yahudi pernah berkata: “Bertanyalah kepada Rasulullah saw, mengapa keluarga Ya’qub pindah dari Syam ke Mesir? Dan tanyalah tentang berita Yusuf”. Tak lama kemudian Allah menurunkan surat ini di Makkah sesuai dengan yang ada dalam Taurat, dan di dalamnya terdapat beberapa tambahan.<sup>54</sup>

Di dalam kitab “Lubabun Nuqul fi Asbab Nuzul” di sebutkan bahwa imam Ibnu Jarir telah mengetengahkan sebuah hadits melalui Ibnu Abbas r.a. yang telah menceritakan bahwa para sahabat berkata kepada Rasulullah SAW.: “Wahai Rasulullah, sudikah engkau menceritakan tentang kisah-kisah kepada kami?”. Kemudian Allah menurunkan firman-Nya:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِن

كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٠٦﴾

<sup>53</sup> Ash-Shabuny, *Cahaya...*,104.

<sup>54</sup> Al-Qurthubi, *Tafsir Al-...*,271.

Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan Sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) nya adalah Termasuk orang-orang yang belum mengetahui.

Ibnu Mardawaih telah mengetengahkan pula hadits yang serupa dengan mengambil jalur periwayatan yang bersumber dari Abdullah ibnu Mas'ud r.a.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Jalaluddin As-Suyuthi, *Lubabun Nuqul Fi Asbab Nuzul*, terj. Abdul Mujieb (\_\_\_\_\_, 1986), 318.

